

ZONA TRANSISI TAHAP I HAMPIR PENUH

TPST Piyungan Makin Kritis

BANTUL (KR) - Zona transisi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) seluas 1,1 hektare kini hampir penuh. Sementara pihak pengelola sejauh ini terus melakukan penataan agar 8.000 meter persegi zona transisi tahap 2 bisa segera dimanfaatkan.



KR-Sukro Riyadi

Pemulung melintasi alat berat di zona transisi TPST tahap 1.

Kondisi tersebut sudah sepatutnya mendapatkan perhatian serius dari stakeholder terkait di DIY agar sampah tidak menjadi persoalan serius di kemudian hari.

"Zona transisi TPST yang sekarang sudah dibuka tiga bulan lalu seluas 1,1 hektare, dengan perkiraan mampu menampung 174 ribu meter

kubik sampah. Sesuai hasil pemaparan dari tim perencanaan diprediksikan zona transisi tahap 1 hanya bertahan 5 bulan, setelah itu penuh," ujar Staf TPST Piyungan Sumarwan, Selasa (14/3).

Tapi baru 3 bulan berjalan zona transisi tersebut sekarang sudah hampir penuh. Ketika sampah sudah diatas ambang batas. Oleh karena itu, pihaknya juga berupaya mempersiapkan zona transisi tahap 2 yang lokasinya bersebelahan dengan zona transisi tahap 1.

Cepatnya lokasi zona satu penuh karena pasokan sampah dari Kabupaten Sleman, Kota Yogya dan Bantul dalam sehari kisaran 750 ton. "Kami berusaha mempersiapkan zona transisi tahap 2 mulai dari sekarang sehingga ketika tahap 1 sudah penuh langsung pindah di tahap kedua. Karena ini baru tiga bulan berjalan ketinggian sudah hampir 16 meter," jelasnya.

Sumarwan mengatakan, bila dermaga yang dibangun di TPST transisi tahap pertama sekarang sudah ketimbulan sampah lagi. Karena level sampah sudah diatasnya sekitar 4 sampai 6 meter. Jika zona transisi tahap 1 dan 2 penuh, solusinya mungkin memanfaatkan zona B atau lokasi lahan sampah lama masih kurang.

"Boleh dibilang TPST cukup kritis jadi memang kita lihat sampah yang

masuk tetap. Pengurangannya sampah yang masuk ke TPA kan masih

sedikit jadi otomatis lahan yang yang disiapkan kemarin itu tetap cepat

penuh dan mungkin tidak sesuai dengan perencanaan," ujarnya. (Roy)-f

ASTRADAIHATSU member of ASTRA

DAIHATSU
Daihatsu Sahabatku

Daifit 2023

DAIHATSU IDUL FITRI 2023

RAMADHAN & LEBARAN SERU BERSAMA DAIHATSU

PERIODE 1 MARET - 30 APRIL 2023

UNDIAN BERHADIAH 9 PAKET UMROH
**atau yang disetarakan*

DAPATKAN JUGA PROMO SPESIAL INI*

- DISKON SPESIAL
- CASHBACK ASTRAPAY
- CASHBACK TRADE IN
- SUBSIDI DP
- FREE ASURANSI TLO
- FREE OLI & SPARE PARTS

KAPAN LAGI BELI MOBIL BISA UMROH
YUK SAHABAT SEGERA HUBUNGI WIRANIAGA DAIHATSU ATAU KUNJUNGI OUTLET TERDEKAT DI KOTA ANDA

No Izin Undian : 200/S.5/PI.02/03/2023 *syarat dan ketentuan berlaku

daicast DAIHATSU KE DAIHATSU MOBILE APPS DAISY DAIHATSU ACCESS

Pak Asmuni Menjawab

Hikmah Puasa Wajib Ramadan

Tanya:

Sebagai manusia yang beriman kita diwajibkan menjalankan ibadah puasa Ramadan. Perintah ibadah puasa Ramadan itu disebutkan dalam Alquran surat apa dan ayat berapa? Apa pula hikmah yang terkandung dalam puasa wajib itu?

Ibu Sri Wardatun, Yogya

Jawab:

Perintah Allah SWT untuk menjalankan puasa wajib di bulan Ramadan itu disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 183. "Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa".

Hikmah orang yang bertakwa itu antara lain diberikan Allah jalan keluar dari kesulitan. Diberi rezeki yang berlebih berikut kemanafaatannya.

Mengingat pentingnya puasa Ramadan itu, pada ayat selanjutnya Allah memberikan keringanan bagi mereka yang sedang sakit atau sedang bepergian. Keringanan itu ialah

untuk tidak menjalankan kewajiban puasa itu. Namun setelah sehat dan pulang dari bepergian, wajib menggantinya di hari yang lain sebanyak hari puasa yang terutang.

Dalam kitab tafsir yang pernah saya baca, para ulama banyak menyampaikan uraian tentang hikmah berpuasa. Antara lain untuk mempertinggi budi pekerti. Menimbulkan kesadaran dan kasih sayang terhadap orang-orang miskin, mereka yang lemah dan yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Uraian tentang hikmah puasa itu tentu ada benarnya walau tidak mudah dirasakan oleh setiap orang. Karena rasa lapar, haus dan lain-lain akibat berpuasa tidak selalu dapat mengingatkan akan penderitaan orang lain. Demikian pula tidak mudah dirasakan oleh orang berpuasa, bahwa puasa itu membantu kesehatan bagi yang menjalankannya.

Orang-orang yang beriman tentunya akan patuh dan taat melaksanakan ibadah puasa Ramadan itu.

Selamat menjalankan ibadah puasa Ramadan, berikut amalan-amalannya. □-f

DINAS KEBUDAYAAN BANTUL GELAR LCC MUSEUM

SMP N 1 Banguntapan Juara LCC Museum 2023

BANTUL (KR) - Grand Final Lomba Cerdas Cermat (LCC) Museum jenjang SMP, tingkat Kabupaten Bantul tahun 2023. Kegiatan tahunan yang diprakarsai Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul tersebut sebagai salah satu upaya agar siswa lebih mengenal museum, sejarah, dan kebudayaan. Juara I LCC Museum tahun 2023 yakni SMP Negeri 1 Banguntapan, Juara II SMP Negeri 2 Bantul, Juara III SMP Negeri 1 Pleret, Juara Harapan I SMP Negeri 3 Banguntapan, Juara Harapan II SMP Negeri 1 Sewon. Juara I berhak mewakili Kabupaten Bantul mengikuti LCC Museum Tingkat Provinsi DIY.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM mengatakan, tujuan diselenggarakannya LCC museum tersebut salah satunya untuk menumbuhkan kecintaan dari anak-anak sekolah terhadap museum. Karena museum mengandung berbagai hal yang ditunjukkan lewat koleksi-koleksinya. Sehingga dengan adanya koleksi-koleksi yang ada harapannya anak-anak bisa belajar tentang peradaban masa lalu. Tentang sejarah bangsanya, di harapkan bisa tumbuh suatu kecintaan terhadap museum.

Bila sudah cinta terhadap museum, tentu harapan semakin cinta terhadap karya bangsanya. Tujuan kedua seleksi terhadap calon peserta LCC Museum adalah untuk me-

ngikuti kompetisi di tingkat Provinsi DIY dan tingkat nasional. Sehingga lombanya dilakukan berjenjang dilaksanakan setiap tahun. Termasuk tujuan ketiga adalah untuk menumbuhkan kecintaan itu agar anak-anak kita itu juga bisa menjadi duta duta museum yang ada di Kabupaten Bantul. Harapannya museum di Bantul bisa lebih dikenal di tingkat yang lebih luas.

Kepala Bidang Sejarah Permuseum Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Dra Kun Ernawati MSi, Kamis (16/3) mengatakan, bahwa lomba LCC Museum tersebut menjadi harapan besar agar generasi muda sebagai penerus bangsa tidak melupakan sejarah dan budaya. "Kami punya harapan besar kepada teman-teman, siswa dari generasi muda khususnya yang saat ini duduk dibangku SMP/MTs sederajat," ujarnya.

Melalui program tersebut bisa menjadi salah satu sarana mengenal lebih luas terkait dengan permuseuman, sejarah dan kebudayaan. Artinya LCC Museum sebagai sarana edukasi agar lebih mengenal, mengetahui serta berwawasan luas terhadap permuseuman, sejarah dan kebudayaan. Sehingga digelar LCC Museum tersebut sekaligus jadi penyeimbang setelah perkembangan teknologi kian tumbuh pesat. Menurut Kun Ernawati, generasi muda sekarang sudah sangat milenial. Dengan kondisi ter-



Para pemenang bersama kepala dinas dan tim juri.

KR-Sukro Riyadi.

sebut diharapkan budaya peninggalan sejarah untuk selalu dijaga. "Jangan sampai generasi muda sebagai penerus bangsa Indonesia kedepan meninggalkan warisan nenek moyang tersebut," jelasnya.

Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan terus mendorong agar siswa mendalami dan mempelajari tentang museum, sejarah serta situs lainnya.

Artinya mereka harus lebih dikenalkan lagi. Dengan LCC Museum tentunya siswa bisa belajar dan mem-

baca lebih banyak lagi. Sehingga pengetahuan siswa semakin berkembang. "Kami juga berharap peraih juara untuk mewakili Kabupaten Bantul mengikuti kejuaraan tingkat DIY. Sebelum grand final dilakukan penyesuaian yang diikuti oleh 63 sekolah, dan lima sekolah menjadi finalis," ujarnya.

Menurutnya, pemenangnya harus berjuang keras dan terus belajar agar bisa menjadi yang terbaik tingkat DIY. Kun Ernawati sangat optimis

LCC Museum mampu menggerakkan generasi muda terus melirik sejarah sebagai sumber ilmu pengetahuan. Tentunya kemauan dan keinginan jadi kunci utama. Karena dengan adanya budaya baru dalam arti kaum millineal sudah tidak bisa menghindari pengaruh budaya dari luar.

Oleh karena itu, generasi muda sekarang ini mesti didorong untuk konsentrasi dan tidak meninggalkan budaya Indonesia dan terus menjaga kelestarian kebudayaan Jawa. "Harapan kita meski berada dalam peradaban mereka tetap menjadi anak-anak Indonesia anak-anak yang berbudaya yang nantinya bisa menjadi teladan bagi generasi-generasi berikutnya," jelasnya. Artinya program LCC Museum memberikan kontribusi besar dalam mendorong generasi muda cinta pada museum, sejarah dan budaya.

Sebelum masuk tahap final, sebanyak 63 sekolah ikut ambil bagian untuk seleksi. "Peserta kelompok dari tiga tuti, tuti timur 17 sekolah, tuti tengah 26 sekolah dan tuti barat 20 sekolah. Sedang juri final yakni Albertus Sartono, S.S, Fahrudin, M.Pd. Jauhari Chusbiantoro, S.S., M.A. (Roy)



KR-Sukro Riyadi.

Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto dalam final LCC museum 2023.



KR-Sukro Riyadi.

Tim juri membacakan pemenang.